

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong berbagai kalangan untuk mengupayakan solusi alternatif dalam menghadapi permasalahan di bidang teknologi dan sistem informasi. Pemanfaatan komputer sebagai sarana pendukung dalam penyelesaian tugas-tugas di bidang tersebut mengalami peningkatan signifikan dan telah diterapkan di berbagai sektor (Fricticarani et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, aparatur pemerintahan, khususnya di wilayah pedesaan, mulai diarahkan untuk mengintegrasikan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja melalui sistem yang terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan pemerintahan desa. Penerapan teknologi informasi ini tidak hanya berkontribusi terhadap efektivitas pelayanan pemerintahan desa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan secara umum (Pribadi et al., 2025).

Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang biasa disebut BLT, adalah inisiatif pemerintah yang memfasilitasi transfer tuna atau dana lainnya, baik dengan kebijakan tertentu (*conditional cash transfer*) maupun tanpa kebijakan tertentu (*unconditional cash transfer*) (Safira, 2021). Kepada orang-orang yang kurang beruntung secara finansial. Keberhasilan program ini sangat penting dalam membantu masyarakat miskin di negara-negara berkembang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu bentuk bantuan sosial yang diberikan secara selektif kepada masyarakat, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang, dengan tujuan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan warga (Andika, 2023). Program ini menjadi salah satu upaya pemerintah, khususnya di wilayah pedesaan, untuk mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat. BLT umumnya disalurkan kepada warga yang dianggap membutuhkan, berdasarkan penilaian langsung dari pemerintah desa yang lebih memahami kondisi sosial dan ekonomi warganya dalam kehidupan sehari-hari.

Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) sangat membantu masyarakat yang tergolong kurang mampu secara ekonomi. Namun, dalam pelaksanaannya, seringkali ditemukan ketidaktepatan dalam penyaluran bantuan. Hal ini disebabkan oleh sistem distribusi yang masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu contoh adalah adanya warga yang memenuhi syarat sebagai penerima bantuan tetapi tidak terdata, sementara di sisi lain, terdapat individu yang sudah meninggal dunia namun masih tercatat sebagai penerima. Ketidaksesuaian ini mencerminkan lemahnya validasi data dan menjadi kendala serius dalam upaya pemerataan bantuan sosial (Lukman et al. 2023).

Pada penelitian ini penulis menambahkan fitur pemetaan desa Panton Labu yang menunjukkan status kelayakan penerima bantuan langsung tunai. Pada peta desa ini menggunakan titik koordinat lokasi setiap warga yang menerima bantuan ataupun yang tidak menerima bantuan, untuk yang menerima bantuan itu ditandai dengan titik koordinat yang berwarna hijau, sedangkan untuk titik koordinat berwarna merah berarti tidak layak menerima bantuan. Adapun fungsi dari pemetaan ini untuk memperlihatkan data secara lebih jelas dan terperinci seperti menampilkan profil biodata warga, termasuk status keaktifan mereka (apakah hidup atau sudah meninggal), serta memperlihatkan kondisi setiap rumah warga.

Uraian yang diberikan di atas menunjukkan ketertarikan penulis untuk memecahkan permasalahan tersebut, melakukan penelitian untuk memudahkan identifikasi calon penerima bantuan langsung tunai yang tepat dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kepada Masyarakat Desa Panton Labu Dengan Menggunakan Metode MFEP (Multi Factor Evaluation Process) Berbasis Web**, dengan ini bantuan sosial dapat disalurkan tepat sasaran dan tepat waktu kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat, dalam menetapkan kelayakan penerimaan bantuan langsung tunai.

Dengan menggunakan Sistem Pengambilan Keputusan dan metode *MFEP*, maka keputusan penerimaan bantuan dapat lebih objektif dan akurat. Selain itu, sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode *MFEP (Multi-Factor*

Evaluation Process) mampu mempercepat proses penentuan keputusan serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penilaian atau pemilihan alternatif keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan calon penerima bantuan langsung tunai di desa panton labu?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *MFEP (Multi Factor Evaluation Process)* untuk pemilihan calon penerima bantuan langsung tunai di desa panton labu?
3. Bagaimana membuat fitur pemetaan titik koordinat lokasi rumah warga desa panton labu untuk melihat Informasi seperti profil warga dan foto rumah?

1.3 Batasan Masalah

Agar fokus penelitian tetap terarah dan tidak melebar, peneliti menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam batasan masalah sistem hanya menentukan beberapa kriteria berdasarkan : Pekerjaan, Penghasilan Perbulan, Jumlah Tanggungan, Status Rumah, Jenis Bangunan.
2. Sistem yang akan dibuat untuk menentukan calon penerima bantuan langsung tunai di desa panton labu.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan program untuk mengimplementasikan Metode *MFEP (Multi Factor Evaluation Process)* adalah *PHP* dan Database *MySQL*.
4. Pada penelitian ini data yang digunakan dalam Sistem Pengambilan Keputusan hanya data penduduk desa panton labu tidak belaku untuk wilayah lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan calon penerima bantuan langsung tunai di desa panton labu.
2. Mengimplementasikan metode *MFEP (Multi Factor Evaluation Process)* untuk pemilihan calon penerima bantuan langsung tunai di desa panton labu.
3. Membuat fitur pemetaan titik koordinat lokasi rumah warga desa panton labu untuk melihat Informasi seperti profil warga dan foto rumah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara khusus bagi peneliti sendiri maupun secara umum bagi para pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu para staf penyaluran bantuan sosial khususnya desa panton labu dalam menentukan calon penerima bantuan langsung tunai.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model *MFEP (Multi Factor Evaluation Process)* dalam menentukan penerima bantuan langsung tunai di desa panton labu.
3. Sistem yang dikembangkan dapat menghasilkan rekomendasi penerima bantuan langsung tunai yang lebih objektif dan terstruktur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
4. Bagi pengembang, penelitian ini menjadi kesempatan untuk mempelajari lebih dalam terkait Sistem Pendukung Keputusan menggunakan *MFEP (Multi Factor Evaluation Process)*. Dapat bermanfaat juga untuk diimplementasikan secara nyata untuk menyelesaikan masalah, khususnya terkait penyaluran bantuan langsung tunai.